

PROSIDING

SNPO 2018

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



Penyelenggara :
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING

SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berdasarkan Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSIS Universitas Negeri Medan)
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE
Character Building
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library, Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Drs. Suharjo, M.Pd.
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.
Drs. Mesnan, M.Kes.
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.
Akbar Zahriali, S.Pd.
Rian Handika, S.Pd.
Sri Astuti, S.Pd.
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan
Telp: 061-6625972
E-mail: fik@unimed.ac.id
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
NIP. 19660520 199102 1 001



Standar Organisasi Olahraga Di Sumatera Utara <i>Jonny Siahaan</i>	737
Evaluasi Program Pelatda Hockey Putri Sumut Menuju Pon Jabar Ke Xix Tahun 2016 <i>Solehuddin Al Huda</i>	741
Kontribusi Latihan <i>Horizontal Swing</i> Dan Latihan <i>Hexagon Drill</i> Terhadap Kemampuan Bermain Tenis Meja Pada Siswa Putra <i>Amal Syahril Sihombing</i>	748
Implementasi Manajemen Pusat Pendidikan Dan Latihan Olah Raga Pelajar Provinsi Sumatera Utara <i>Johan Erik Purba</i>	754
Impelementasi Manajemen Wushu Sumatera Utara Tahun 2017 <i>T. Imam Buana</i>	764
Sitem kompetisi <i>Fil Erwin Lubis</i>	771
Pertandingan O2sn <i>Hardiansyah</i>	782
Perhatian Dan Penampilan Gerak <i>Irsan Surya</i>	790
Kurikulum Perguruan Tinggi Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia <i>Muhammad Supriadi Siregar</i>	796
Peran Program Latihan Terhadap Kemajuan Olahraga Futsal <i>Aan Deki Prarja Pane, Syamsul Lubis</i>	802
Doping Sebagai Musuh Atlet Dalam Olahraga <i>Akbar Zahriali, Adi Saputra Wijaya</i>	807
Gender Dan Feminisme Dalam Olahraga <i>Sri Astuti, Togi Parulian Tambunan</i>	814
Ras, Etnis Dan Ketidak Toleransi Dalam Olahraga <i>Fauzan Siregar, Joni Tohap Maruli Nababan</i>	820
Etika Dan Moral Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Menuju Olahraga Baik <i>Ilham Dwi Prananta, Roy Marwan</i>	825
Perbedaan Pengaruh Latihan <i>Verticle Hops</i> Dan Latihan <i>Split Squat Jump</i> Terhadap Peningkatan <i>Power</i> Otot Tungkai <i>Lufti Irfan</i>	828



IMPELEMENTASI MANAJEMEN WUSHU SUMATERA UTARA TAHUN 2017

T.Imam Buana

Pascasarjana Universitas Negeri Medan

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program latihan, kualitas pelatih, keadaan organisasi, sarana dan prasarana, serta dana yang digunakan dalam pembinaan olahraga Wushu Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sampel pengurus Pengprov Wushu Sumatera Utara. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada sumber data yang berupa informan yaitu pengurus, pelatih, dan atlet Wushu Sumatera Utara. Sebagai dokumen atau bukti berupa piagam, foto, struktur kepengurusan dan lain-lain. Hasil penelitian ini mengenai pembinaan atlet Wushu Pengprov Sumatera Utara adalah (1) Pembinaan prestasi atlet Wushu Pengprov Sumatera Utara sangat baik, (2) Kepengurusan organisasi berjalan dengan baik yang bersifat kekeluargaan, keterbukaan antar anggota (3) Kualitas pelatih sangat bagus dan berkompentensi dalam pengalaman melatih. Kesimpulan yang didapatkan dalam pembinaan Wushu Sumatera Utara adalah (1)Pembinaan Olahraga Wushu Sumatera Utara sudah sepiantasnya menjadi ikon model pembinaan olahraga di Sumatera Utara, didukung dengan fungsi manajemen yang baik, dapat mencapai target yang sudah ditetapkan (2) Memiliki struktur organisasi yang kompleks sesuai dengan fungsionaris mempunyai jabatan, program kerja dan tanggung jawab (3) memiliki pelatih yang berkompentensi Internasional dan nasional dan sarana dan prasarna yang memadai dan lengkap.

Kata kunci : Manajemen, Wushu Sumatera Utara

PENDAHULUAN

Prestasi olahraga suatu bangsa merupakan aset negara yang dapat membanggakan dan membangkitkan jiwa nasionalisme suatu bangsa. Prestasi olahraga juga menjadi salah satu tolak ukur kemajuan bangsa. Oleh karena itu persaingan mencapai prestasi olahraga antar negara terus berjalan dengan berbagai perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) olahraga. Prestasi olahraga tidak hanya ditentukan oleh bibit-bibit atlet namun juga harus didukung oleh *sport science*, *sport management* yang diterapkan untuk meraih prestasi yang baik. Nurasjati (2013:87) mengemukakan bahwa manajemen olahraga di Indonesia masih belum sepenuhnya berjalan dan merupakan titik lemah dalam pembangunan keolahragaan secara nasional. Manajemen bukan sekedar pengelolaan, tetapi lebih jauh lagi ke pangkalnya yaitu pandangan bangsa Indonesia terhadap olahraga.

Penyelenggaraan manajemen dalam olahraga sangat berperan penting, dengan pengaturan dan pengelolaan yang benar maka prestasi akan bisa tercapai dengan baik. Semua unsur yang ada dalam menunjang prestasi olahraga tersebut harus saling mendukung dan saling berkesinambungan. Prestasi olahraga di Indonesia selama ini memang terjadi pasang surut dalam pencapaian prestasi. Hal ini bisa kita lihat dalam beberapa event olahraga baik SEA Games, ASEAN Games maupun kejuaraan dunia lainnya. Untuk bisa bersaing dengan negara-negara yang memiliki prestasi yang besar di bidang



olahraga, maka dibutuhkan sebuah manajemen yang berkualitas. Maju mundurnya suatu prestasi olahraga salah satunya di pengaruhi oleh manajemen organisasi maupun manajemen pelatih. Manajemen tersebut juga harus di dukung faktor lain seperti dana, pimpinan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan sumber lainnya.

Salah satu cabang olahraga yang menjadi andalan Sumatera Utara adalah cabang olahraga Wushu. Pada kejuaraan Pekan Olahraga Nasional XIX Jawa Barat. Prestasi Wushu Sumatera Utara berada pada peringkat pertama. Hal ini tampak pada data berikut :

Tabel 1.1 Perolehan Medali Wushu Pekan Olahraga Nasional XIX Jawa Barat.

Per.	Provinsi	🥇 Emas	🥈 Perak	🥉 Perunggu	Jumlah
1	🇮🇩 Sumatera Utara	8	9	4	21
2	🇮🇩 DKI Jakarta	6	1	5	12
3	🇮🇩 Jawa Barat	4	2	6	12
4	🇮🇩 Jawa Timur	2	5	3	10
5	🇮🇩 Jawa Tengah	2	3	5	10
6	🇮🇩 DI Yogyakarta	1	1	1	3
7	🇮🇩 Jambi	0	1	3	4
8	🇮🇩 Kalimantan Selatan	0	1	0	1
9	🇮🇩 Banten	0	0	2	2
9	🇮🇩 Kalimantan Utara	0	0	2	2
11	🇮🇩 Kalimantan Timur	0	0	1	1
11	🇮🇩 Nusa Tenggara Barat	0	0	1	1
11	🇮🇩 Papua	0	0	1	1
	Total	23	23	34	80

Sumber : wikipedia.org

Pada Kejuaraan Pekan Olahraga Nasional XIX Jawa Barat. Tim Wushu Sumatera Utara berhasil memperoleh 21 medali. Adapun medali yang diraih adalah 8 emas, 9 perak, 4 perunggu. Tentunya medali yang diraih tim Wushu Sumatera Utara memberikan sumbangsih yang sangat besar kepada peringkat



Sumatera Utara pada Kejuaraan Pekan Olahraga Nasional XIX Jawa Barat. Wushu Sumatera Utara merupakan salah satu tolak ukur pembinaan Wushu Indonesia. Wushu Sumatera Utara memiliki atlet-atlet yang berpotensi baik untuk kategori *Taulo* maupun *Sanda* yang memiliki prestasi gemilang di kejuaraan nasional maupun ditingkat Internasional. Tentunya prestasi tersebut menjadikan Wushu sebagai olahraga yang menjadi andalan Sumatera Utara.

Tabel 1.2 Data Atlet Wushu Sumatera Utara yang memperoleh Medali pada Kejuaraan Pekan Olahraga Nasional XIX Jawa Barat

Nomor	Nama	Kelas	Medali
Changquan	Aldi Lukman	Taulo Putra	Perunggu
Changquan	Charles Sutanto	Taulo Putra	Perunggu
Nanquan + Nangun	Harris Horatius	Taulo Putra	Emas
Nanquan + Nangun	Erik Losardi	Taulo Putra	Perak
Jianshu + Qiangshu	Wilbert Sanjaya	Taulo Putra	Perak
Jianshu + Qiangshu	Charles Sutanto	Taulo Putra	Perunggu
Daoshu + Gunshu	Jodis	Taulo Putra	Perak
Duillian	Jodis	Taulo Putra	Emas
	Erik Losardi		
	Charles Sutanto		
Nanquan + Nandao	Juwita Niza Wazni	Taulo Putri	Emas
Taijijian + taijiquan	Lindswell Kwok	Taulo Putri	Emas
Duillian	Dessy Indri Astuti	Taulo Putri	Perak
	Dwi Amphibi		
48 Kg	Franstitus Hamdani T	Sanda Putra	Perunggu
52 Kg	Dasman Tua	Sanda Putra	Emas
	Simbolon		
65 Kg	Hendrik Tarigan	Sanda Putra	Emas
48 Kg	Junita Malau	sanda Putri	Emas
56 Kg	Mei Yulia Ningsih	sanda Putri	Emas
60 Kg	Elika BrTarigan	Sanda Putri	Perak

Sumber : Wikipedia.org



Kesuksesan yang di raih tim Wushu Sumatera Utara pada kejuaraan Pekan Olahraga Nasional XIX Jawa Barat tentunya menjadi kebanggaan masyarakat Sumatera Utara. Keberhasilan pembinaan prestasi olahraga tentunya tidak terlepas dari manajemen yang baik dalam pengelolaannya. Seperti yang dikemukakan oleh Ricky W. Griffin (2000: 148) untuk dapat menjalankan manajemen yang baik perlu didukung oleh tata kelola manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan sumber daya manusia. Dalam melakukan pembinaan prestasi tentunya membutuhkan orang-orang yang memiliki kompeten dibidang pengelolaan manajemen.

Prestasi dapat diraih karena adanya pembinaan olahraga yang baik serta memiliki manajemen yang baik pula terutama manajemen olahraga, sehingga pembinaan atlet, pelatih, pengelolaan sarana dan prasarana, penyelenggaraan event dengan kerjasama dengan lembaga terkait dapat direalisasikan sesuai dengan yang diharapkan. Beranjak dari realita data, teori, yang didapatkan penulis dari sumber yang relevan, maka peneliti bermaksud memperdalam penelitian tentang "Implementasi Manajemen Wushu Sumatera Utara Tahun 2017".

PEMBAHASAN

Pembinaan prestasi adalah proses pengembangan bakat dan potensi atlet dengan cara mengikuti seleksi, kejuaraan, mengikuti kompetisi pada jenjang yang lebih tinggi secara teratur, terarah, dan berkesinambungan. Dengan begitu akan dihasilkan atlet yang berprestasi tinggi dan seterusnya sampai dihasilkan atlet-atlet yang handal.

Prestasi olahraga yang maksimal dapat dicapai dengan pembinaan yang baik dan benar. Sebagai suatu keutuhan, prestasi merupakan kombinasi kondisi fisik, kemampuan mental, penguasaan teknik, kecakapan taktik, yang diantaranya melalui pembinaan program latihan hingga mencapai prestasi puncak. Pembinaan yang teratur, sistematis, terprogram dan berkesinambungan dengan pendekatan IPTEK yang diterapkan dalam program latihan dapat meningkatkan kualitas kemampuannya.

Pelaksanaan pembinaan yang dilakukan oleh Pengprov Wushu Sumatera Utara secara keseluruhan dilaksanakan dengan sangat baik. Ditunjang dengan atlet yang memiliki motivasi yang tinggi agar tetap mencapai prestasi yang gemilang dan mengharumkan nama bangsa.

Kepengurusan

Pengprov Wushu Sumatera Utara memiliki struktur yang kompeten. Dengan susunan personalia yang memiliki tugas, tanggung jawab, dan jabatan fungsionaris terprogram. Adapun terdiri dari Pelindung, Pembina, Penasehat, Ketua Umum, Ketua Harian, Wakil Ketua Umum I, Wakil Ketua Umum II, Sekertaris Umum, Wakil Sekertaris Umum, Bendahara, wakil Bendahara, Ketua Bidang Organisasi Daerah, Wakil Ketua Bidang Organisasi Daerah, Ketua Bidang Pembinaan Prestasi, Wakil Ketua Bidang pembinaan Prestasi, Bidang Dana dan Usaha, Ketua Bidang Penelitian dan Pengembangan (LITBANG), Wakil Ketua LITBANG, Bidang Kesehatan, Komisi Teknik, Bidang Humas dan Dokumentasi. Masing-masing fungsionaris mempunyai jabatan, program kerja dan tanggung jawab. Secara keseluruhan, kepengurusan,



yang terbentuk di Pengprov Wushu Sumatera Utara sangat memenuhi kebutuhan yang ada di dalamnya dan berjalan dengan baik sesuai dengan ciri-ciri organisasi yang baik. Seperti yang di ungkapkan Harsuki bahwa suksesnya administrasi dan manajemen dalam melaksanakan fungsi pengorganisasiannya dapat dinilai dari kemampuannya untuk menciptakan suatu organisasi yang baik, organisasi yang baik tersebut adalah adanya tujuan organisasi yang jelas, adanya kesatuan arah, adanya pembagian tugas, adanya kesatuan wewenang dan tanggung jawab, dan tujuan organisasi harus dipahami oleh setiap orang dalam organisasi. Seperti yang dijelaskan dalam UUD Sistem keolahragaan Tahun 2005 No.3 dalam pasal 40 tentang pengelolaan keolahragaan bahwa pengurus komite olahraga nasional, komite olahraga provinsi dan komite olahraga kabupaten atau kota bersifat mandiri dan tidak terikat dengan kegiatan jabatan struktural dan jabatan publik.

Pelatih

Pelatih yang dimiliki oleh Pengprov Sumatera Utara merupakan pelatih yang memiliki pengalaman dan ilmu kepelatihan Wushu tergolong sangat baik. Pelatihan yang dilakukan Pengurus Provinsi Sumatera Utara dibagi menjadi dua yaitu junior dan senior untuk Taulo dan begitu juga Sanda. Latihan yang dilakukan pelatih untuk kategori Wushu Taulo sangat maksimal dikarenakan jadwal latihan yang diberikan pelatih mulai Senin sampai Minggu ataupun dapat dikatakan setiap hari latihan. Namun pada hari Selasa dan Kamis latihan dilakukan setengah hari. Untuk tempat latihannya pelatih memberikan pelatihan di Yayasan Kusuma Wushu Indonesia yang merupakan pusat latihan atlet Wushu Pengurus Provinsi Sumatera Utara.

Pelatih yang ada di pengurus Provinsi Sumatera Utara kategori Taulo yaitu untuk Sea Games dan kejuaran Internasional atau Dunia. Pengurus Provinsi Sumatera Utara untuk membina dan menghasilkan prestasi yang sangat gemilang menggunakan satu orang pelatih asing dan satu orang pelatih nasional. Dan untuk nasional pelatih berjumlah dua orang yang di bantu asisten pelatih dua orang. Untuk latihan tingkat junior para pelatih di bantu dengan atlet senior untuk melakukan pelatihan.

Sedangkan untuk kategori Sanda latihan yang ditetapkan oleh pelatih tidak jauh berbeda dengan Wushu Taulo setiap harinya ada jadwal latihan yang diberikan pelatih, hanya saja di kategori Wushu Sanda, Pelatih tidak memberikan jadwal latihan pada hari Minggu. Dan untuk tempat latihannya pelatih menggunakan beberapa tempat latihan seperti di Gor Samudera, di Stadion Unimed, dan di Yayasan Kusuma Wushu Indonesia. Untuk jumlah pelatih di kategori Wushu Sanda Pengurus Provinsi Wushu Sumatera Utara menggunakan dua orang pelatih asing dan tiga orang pelatih nasional.

Pembinaan Prestasi

Berdasarkan hasil penelitian penulis bahwa pembinaan prestasi pada Pengprov Wushu Sumatera Utara sangat baik, yang didukung dengan fungsi dan manajemen yang baik dan sesuai dengan indikator-indikator yang ada, sepenuhnya sempurna mencapai target yang di programkan walaupun tidak memiliki sponsor, namun memiliki sarana dan prasana yang memadai. Pembinaan prestasi Pengprov wushu



Sumatera Utara tidak melakukan pemassalan, tapi pembibitan dilakukan dimulai dari usia dini hanya untuk para atlet Wushu kategori Taulo, sedangkan untuk kategori Sanda tidak dilakukan pembibitan, atlet yang mendapat kesempatan berlatih di Pengprov Sumatera Utara merupakan hasil dari pantuan kejuaraan daerah yang dilaksanakan. Namun usaha untuk meraih prestasi tetap terlaksana dengan baik dan terprogram.

Program Latihan

Program latihan yang dilaksanakan pada pembinaan prestasi Pengprov Wushu Sumatera Utara sangat baik, sehingga program berjalan seperti yang direncanakan. Seperti yang dikemukakan oleh Rusli Lutan perencanaan program latihan adalah pentahapan kegiatan latihan yaitu pada tahap persiapan yang lebih banyak mengutamakan kesiapan kondisi fisik dari pada peningkatan keterampilan teknik maupun strateginya. Persiapan program latihan meliputi kondisi fisik secara khusus, masa pra kompetisi dan kompetisi.

Sarana dan Prasarana

Pengprov Wushu Sumatera Utara yang di bantu oleh pemerintah untuk memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai dan lengkap sudah terlaksana. Tentunya hal ini menjadikan atlet sangat leluasa dan maksimal dalam melakukan latihan. Seperti yang tertuang di dalam UU RI No.3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional, dalam pasal 1 ayat 20 dan J 21 di jelaskan bahwa "Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan Olahraga. Prasarana olahraga adalah adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan penyelenggara keolahragaan. Pemerintah pusat dan daerah juga berperan membantu dan menyediakan serta melengkapi sarana dan prasarana tersebut seperti yang tertulis di buku KONI Grand Strategi pembangunan olahraga prestasi nasional (2014:109) "Pemerintah pusat dan daerah bertanggung jawab terhadap pemeliharaan, pengembangan prasarana dan sarana POPPROV, POPWIL, PON, dan event-event lainnya yang digunakan untuk kepentingan pembinaan olahraga prestasi oleh KONI Provinsi dan induk organisasi cabang olahraga. Dan Pengprov Sumatera Utara dan pemerintah sudah melengkapi sarana dan prasarana tersebut.

Pendanaan

Pendanaan Pengprov Sumatera Utara di dapat dari kerja sama antara Ketua Umum dan KONI. Pengprov Sumatera Utara memberikan pembinaan dengan memberikan para peltih dan atlet berupa mess sebagai tempat tinggal, transportasi, biaya konsumsi, dan honor. Sedangkan peralatan latihan pendanaan untuk mengikuti kejuaraan nasional dan internasional sepenuhnya dibiayai oleh pemerintah daerah dan pusat. Untuk atlet yang mengikuti kejuaran-kejuaran daerah dan nasional pendanaan dan pembiayaannya dinaungi oleh pemerintah daerah sedangkan atlet yang mengikuti kejuaraan Internasional seperti Sea Games, Asian Games pendanaan dan pembiayaan dinaungi oleh pemerintah pusat. Hal ini sesuai dengan UU RI No.3 Tahun 2005 Pasal 69 ayat 1 dan 2 yang menjelaskan bahwa : Pendanaan



keolahragaan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, dan masyarakat. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib mengalokasikan anggaran keolahragaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.

KESIMPULAN

Pembinaan prestasi yang dilakukan oleh Pengprov Wushu Sumatera Utara dilaksanakan dengan sangat baik dan kompeten, hal ini terlihat mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sesuai dengan prosedur. Sudah selanjutnya manajemen yang dimiliki oleh Pengprov Sumatera Utara menjadi icon model bagi cabang olahraga lain dalam pembinaan olahraga untuk meraih prestasi yang gemilang khususnya Daerah Sumatera Utara.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2007 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bompa, Tudor O. 1994. *Theory and Methodology of Training, The Key to Athletic Performance*, 3th Edition, Dubuque IOWA : Kendallhunt Publishing Company.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Manajemen Organisasi Olahraga*. Jakarta : Direktorat Fasilitas Olahraga Prestasi Dirjen Olahraga Depdiknas.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen edisi kedua*. Yogyakarta : BPFE.
- Harsono, 1998. *Coaching dan Aspek-aspek Psikologi Dalam Coaching*. Jakarta :
- Kinsey Wayne C. 1975. *What is a good coach. Dalam The Principle Problems of Coaching*. Illinois: Charless C. Thomas Publishers.
- Kroote, March L and Charless A. Bucher. 2007. *Management of Physical Education and Sport*, 13th ed : Mc Graw Hill.
- Marihot M. Dearlina S. 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Andi.
- Miftah. 1997. *Prilaku Organisasi*. Jakarta : Rajawali.
- Russel R. Pate dkk. 1993. *Dasar-dasar Kepeleatihan*. Semarang : IKIP Semarang Pres.
- Sajoto, Mochammad. 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam olahraga*. Houston.
- Saiful, Afif. 2013. *Pembinaan Olahraga Bela Diri wushu Di Kota Salatiga*. Semarang : Journal Of physical Education, Sport, health and Recreation.

Character Building
UNIVERSITY